

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di bab sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang menjelaskan tentang bagaimana Peran Guru Agama Islam Sebagai Pendidik Dalam Pembentuk Ahklak Siswa Di Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ingin mengetahui sesuatu. Maksud mengetahui keadaan sesuatu, mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak. Sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa (Rizal Dairi, 2010:31).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand). Sebagai bahan pertimbangan penulis untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena mudah dijangkau oleh menulis. Dan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tempat bulan yaitu Juli sampai Oktober tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 01: Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengelolaan Data									X	X	X	X				
4	Penulisan Laporan													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Agama Di Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand). Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Agama Islam Sebagai pendidik dalam pembentuk akhlak siswa.

D. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Agama Di Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand), dan memakai sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 31 Orang.

E. Sumber Data

Pengumpulan data yang diperlukan pada dasarnya ada 2 bentuk data yaitu data primer dan sekunder, sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah:

1. Data primer yaitu data utama yang di peroleh dari responden Guru Di Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand) dengan cara mengisi angket.
2. Data sekunder yaitu penulis dapatkan dari tokoh pendiri sekolah, pengelola sekolah dan para masyarakat melalui observasi dan data yang jadi peroleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung sebagai studi pendahuluan, Akhlak Siswa Di Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand).

- b. Angket

Yaitu pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada Guru Agama Di Madrasah Thamasad Nilam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand).

c. Dokumentasi

Menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data sejarah Madrasah Thamasad Nislam Jalor Provinsi Jala (Selatan Thailand).

G. Teknik Mengelola Data

Untuk mengelola data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini di lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu pemeriksaan terhadap data, apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisian data tersebut.
2. *Coding* yaitu pemberian tanda, simbol, kode dari setiap data yang termasuk data dalam kategori yang sama.
3. *Skoring* yaitu memberi skor pada setiap jawapan dari pernyataan yang ada dalam angket. Dalam angket terdapat lima jenis jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 02 : Bobot Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sering	5
Selalu	4
Ragu-Ragu	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

4. *Tabulating* yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah di beri skor dalam bentuk tabel bab di lengkapi dengan persentasenya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berbentuk deskriptif kuantitatif yaitu berbentuk angka hasil perhitungan dan penjumlahan diproses, dianalisis atau dijumlahkan berdasarkan persentase dari jawaban.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Frekuensi Akhir.

F = Frekuensi dan kualitatif.

N = Jumlah yang diharapkan

100 % = Bilangan tetap. (Rizal Dairi, 2010:84).

Untuk mempermudah peneliti menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan kategori sebagai berikut:

1. Persentase antara 86% - 100% dinyatakan “sangat baik”.
2. Persentase antara 76% - 85% dinyatakan “baik”.
3. Persentase antara 60% - 75% dinyatakan “cukup”.
4. Persentase antara 55% - 59% dinyatakan “kurang baik”.
5. Persentase antara < 54% dinyatakan “kurang sekali”.

(Ngalim Purwanto, 2012:103).